

Ibadah Doa Malang, 04 Februari 2025 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:6-21 tentang 7 peringatan Tuhan bagi sidang jemaat akhir zaman supaya bisa sempurna seperti Yesus.

Kita mempelajari yang ke-4

Wahyu 22:11-12

22:11 Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

22:12 "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.

Peringatan tentang adanya dua arus di dunia yang sangat bertentangan:

1. Arus kejahatan dan kenajisan, mengarah pada pembangunan Babel, gereja palsu, memelai wanita setan. Akibatnya adalah akan mendapatkan pembalasan dari Tuhan yang berakhir di neraka.
2. Arus kebenaran dan kesucian, mengarah pada pembangunan tubuh Kristus. Hasilnya adalah mendapat upah dari Tuhan, sampai masuk kerajaan Surga

Oleh sebab itu kita semua harus memilih arus kebenaran dan kesucian supaya terluput dari penghukuman dan mendapat upah hidup kekal.

Arus kebenaran artinya kita manusia berdosa harus bisa hidup dalam kebenaran. Prosesnya:

- Menerima Injil keselamatan sehingga bisa percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat dan bertobat, mati terhadap dosa.
- Masuk baptisan air dan baptisan Roh Kudus, yang menghasilkan hidup baru, hidup dalam kebenaran.

Hasilnya adalah selamat dan diberkati oleh Tuhan.

Arus kesucian artinya kita harus hidup dalam kesucian. Prosesnya adalah menerima firman pengajaran untuk menyucikan sehingga bisa hidup suci sampai sempurna.

Tidak semua orang yang sudah selamat bisa mencapai kesempurnaan.

Contoh:

Kejadian 19:15-17,26

19:15 Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaannya kota ini."

19:16 Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab TUHAN hendak mengasihani dia; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana.

19:17 Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di mana pun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap."

19:26 Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikutnya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam.

Lot sekeluarga sudah selamat (keluar dari Sodom Gomora) tetapi Tuhan perintahkan untuk lari ke pegunungan (= Yerusalem baru/ kesempurnaan). Dalam perjalanan, istri Lot menoleh ke belakang = tidak taat, sehingga menjadi tiang garam/ garam yang tawar, artinya kehilangan asinnya/ urapan Roh Kudus, sehingga kering rohani, busuk, binasa.

Kita harus tetap menjadi garam yang asin = selalu dalam urapan Roh Kudus, sampai sempurna.

Proses menjadi garam asin:

1. Lewat berdamai.

Markus 9:50

9:50 Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain."

Oleh dorongan firman, kita harus mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat lagi. Juga

mengampuni dosa orang lain dan melupakan. Maka darah Yesus membasuh segala dosa sehingga hati damai sejahtera, selalu diurapi Roh Kudus. Kita tidak pernah kecewa/ tawar hati, tidak mengeluarkan perkataan tawar/ hambar (dusta, gosip, fitnah, hujat).

2. Harus berdiam di ruangan suci/ kandang penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.Â

Imamat 21:12Â

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Tubuh, jiwa, roh kita melekat pada Allah Tritunggal, mengalami penyucian, selalu diurapi. Kita dikhususkan menjadi biji mata Tuhan sendiri yang tidak bisa diganggu gugat.

3. Harus taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Kisah Rasul 5:32Â

5:32 Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang mentaati Dia."

Lewat doa penyembahan = proses perobekan daging dengan segala keinginannya sehingga bisa menerima kehendak Tuhan sepenuhnya sekalipun bertentangan dengan kehendak daging. Hanya berseru "ya Abba, ya Bapa". Maka Roh Kudus dicurahkan.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus menyucikan bangsa kafir dari virus dosa (keinginan jahat najis dalam hati), bakteri dosa, ulat bangkai (puncak dosa: makan minum, kawin mengawinkan).Â

Roma 15:16Â

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Kita bisa hidup suci.Â Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus.

Yesaya 52:11

52:11Â Menjauhlah, menjauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!Â

2. Roh Kudus membangkitkan yang sudah mati = memelihara kehidupan kita secara jasmani dan rohani. Menyelesaikan semua masalah mustahil, memberi masa depan berhasil indah.

Roma 8:11Â Â

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.Â

3. Roh Kudus memberi penghiburan, kekuatan dalam sengsara, dukacita supaya tidak kecewa/ putus asa.

Yohanes 15:25-27Â

15:25 Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

15:26Â Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27Â Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Yohanes 16:1-2Â

16:1 "Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. 16:2Â Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah.

Roh Kudus mengubah sampai sempurna.

Tuhan memberkati.